

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari kebudayaan bangsa Indonesia karena bahasa Indonesia dijadikan alat untuk berkomunikasi dari berbagai suku di tanah air. Bahasa Indonesia memang diajarkan sejak anak-anak, tetapi model pengajaran yang baik dan benar tidak banyak dilakukan oleh seorang pengajar. Metode pengajaran bahasa Indonesia tidak dapat menggunakan satu metode karena Bahasa Indonesia sendiri yang bersifat dinamis. Bahasa sendiri bukan sebagai ilmu tetapi sebagai keterampilan sehingga penggunaan metode yang tepat perlu dilakukan.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sangat mengandalkan penggunaan metode-metode yang aplikatif dan menarik. Pembelajaran yang menarik akan memikat anak-anak untuk terus dan betah mempelajari Bahasa Indonesia sebagai bahasa ke-2 setelah bahasa ibu. Apabila siswa sudah tertarik dengan pembelajaran maka akan dengan mudah meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa. Di sebagian siswa, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan karena mereka sudah merasa bisa dan penyampaian materi yang kurang menarik sehingga secara tidak

langsung siswa menjadi lemah dalam penangkapan materi tersebut. Peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia sangat merasakan problem pembelajaran yang terjadi selama ini terutama pada saat siswa menceritakan kembali sebuah wacana/cerita baik yang dibacakan guru maupun dibaca sendiri oleh siswa, siswa merasa kesulitan memahami cerita atau wacana yang telah dibacakan. Siswa kurang baik dalam menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dan cenderung menyalin kalimat-kalimat dari sebuah wacana yang telah dibaca.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa berikut.

Tabel 1 Data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN Baturaja semester genap tahun pelajaran 2012/2013

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%) ketuntasan
1	90 – 94	1	5,6
2	85 – 89	1	5,6
3	80 – 84	2	11,1
4	65 – 79	2	11,1
5	60 – 64	4	22,2
6	55 – 59	8	44,4
	Jumlah	18	100,0

Sumber: Rekapitulasi Dokumen Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Baturaja Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong kurang memuaskan, hal ini terlihat dari rata-rata nilai akhir semester genap tahun pelajaran 2012/2013 mayoritas siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yakni 65 belum bisa dicapai oleh siswa. Dari 18 siswa hanya 6 orang atau 33,4 persen siswa yang nilai rata-ratanya mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi, yakni penyampaian materi secara umum oleh guru hanya melalui membaca, menulis, ceramah, tanya jawab dan mengerjakan soal-soal secara individu. Guru belum pernah melakukan pembelajaran kooperatif atau kelompok. Dalam mengajarkan bahasa Indonesia guru hanya membacakan sebuah wacana dan siswa mendengarkan, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Kondisi seperti ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi jika guru bertanya, siswa tidak mau menjawab karena takut salah. Jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami juga tidak ada yang mau bertanya. Kondisi seperti ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Upaya yang dilakukan guru sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang mampu membuat siswa lebih aktif. Perencanaan pembelajaran harus matang dengan pemilihan metode yang tepat. Guru seyogyanya dapat memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antarsiswa.

Atas dasar itulah, maka diperlukan adanya suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah melalui pembelajaran kelompok, mengingat dengan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan

hubungan kerja sama diantara siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

Peneliti akan menggunakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Peneliti beralasan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran model ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Siswa akan lebih mudah dalam menemukan dan menangani konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah mendapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki wawasan lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sebaya sehingga pemahamannya semakin baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Cara mengajar guru belum bervariasi dan kurang melibatkan siswa melalui pembelajaran kooperatif

2. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Penyampain materi pembelajaran hanya melalui membaca, mendengar, ceramah, tanya jawab dan mengerjakan latihan.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia masih rendah.

C. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Baturaja tahun pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SDN Baturaja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif.

2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran kooperatif.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan sekolah dan kepala sekolah terutama bagi para rekan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia melalui pembelajaran kooperatif.